



**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SBI DAN KURS VALAS
TERHADAP POSISI LIKUIDITAS BANK UMUM
DI INDONESIA TAHUN 2001.1-2005.12**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi
universitas jember

Oleh

**Nena Handriyana
NIM 030810101171**

**ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

ABSTRACT

The Influence of SBI Interest Rate and Foreign Exchange Rate to General Bank's Liquidity Position in Indonesia 2001.1-2005.12.

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Jember

By : Nena Handriyana

This research entitled The Influence of SBI Interest rate and Foreign Exchange Rate to General bank's Liquidity Position in Indonesia 2001. 1-2005. 12 has a purpose to know the influence of SBI interest rate variable and foreign exchange rate variable to General bank's liquidity Position in Indonesia 2001. 1-2005. 12. This research used doubled linear regression analysis. Data which used in this research is secondaries data start from 2001-2005. Result from the regression analysis then tested by using statistical test and classic assumption test. Based on this research can pulled conclusion that SBI interest rate variable have negative influence to position of liquidity, while foreign exchange rate have positive influence.

Keyword : SBI interest rate, foreign exchange rate and General bank's liquidity Position in Indonesia

ABSTRAKSI

Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI dan Kurs Valas Terhadap Posisi Likuiditas Bank Umum di Indonesia Tahun 2001.1-2005.12

Oleh : Nena Handriyana

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universita Jember

Penelitian dengan judul Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI dan Kurs Valas Terhadap Posisi Likuiditas Bank Umum di Indonesia Tahun 2001. 1- 2005.

12, mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel tingkat suku bunga SBI dan variabel kurs valas terhadap posisi likuiditas bank umum di Indonesia tahun 2001. 1-2005. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder mulai tahun 2001 - 2005. Hasil dari analisis regresi linier berganda tersebut kemudian diuji dengan menggunakan uji statistik dan uji asumsi klasik. Berdasarkan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat suku bunga SBI mempunyai pengaruh negatif terhadap posisi likuiditas, sedangkan kurs valas mempunyai pengaruh positif terhadap posisi likuiditas.

Kata kunci: Tingkat suku bunga SBI, kurs valas dan posisi likuiditas bank umum di Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Permintaan Uang	7
2.1.2 Teori Tingkat Bunga.....	13
2.1.3 Sintesis Klasik dan Keynesian	15
2.2 Permintaan dan Penawaran Kurs Valas	16
2.3 Teori Portfolio	17
2.4 Manajemen Bank Umum	18
2.4.1 Sumber Dana Bank.....	19
2.4.2 Alokasi Dana-Dana Bank	20
2.5 Pengertian Tentang Likuiditas.....	20
2.6 Strategi Pengelolaan dan Peningkatan Likuiditas	23
2.7 Hubungan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Kurs Valas	24
2.8 Hubungan Kurs Valas Terhadap Posisi Likuiditas	25
2.9 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya.....	26
2.10 Hipotesis	27
BAB III. METODE PENELITIAN	28
3.1 Rancangan Penelitian.....	28
3.1.1 Jenis Penelitian	28
3.1.2 Unit Analisis.....	28
3.2 Prosedur Pengumpulan Data.....	28
3.2.1 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.3 Metode Analisis Data	28
3.3.1 Uji Statistik.....	30
3.3.2 Uji Asumsi Klasik	33
3.4 Definisi Variabel Operasional.....	35

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Umum	36
4.2 Posisi Likuiditas Bank Umum di Indonesia	37
4.3 Perkembangan Tingkat Suku Bunga SBI	38
4.4 Perkembangan Kurs Valas	39
4.5 Analisis Data.....	40
4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	40
4.5.2 Uji Statistik.....	43
4.5.3 Uji Ekonometrika	44
4.6 Pembahasan.....	46
BAB V. KESIMPULAN.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN – LAMPIRAN	55

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat suku bunga SBI jangka waktu 1 bulan dan kurs valas berpengaruh secara bersama–sama ataupun secara parsial terhadap posisi likuiditas bank umum di Indonesia 2001.1-2005.12;
2. Tingkat suku bunga SBI jangka waktu 3 bulan dan kurs valas berpengaruh secara bersama–sama ataupun secara parsial terhadap posisi likuiditas bank umum di Indonesia 2001.1-2005.12;
3. Tingkat suku bunga SBI mempunyai hubungan negatif terhadap posisi likuiditas bank umum di Indonesia 2001.1-2005.12. Sehingga setiap kenaikan tingkat suku bunga SBI akan berpengaruh terhadap kondisi posisi likuiditas

bank umum di Indonesia 2001.1-2005.12, dimana posisi likuiditas tersebut mengalami penurunan dan begitu pula sebaliknya setiap penurunan tingkat suku bunga SBI akan menyebabkan posisi likuiditas bank umum di Indonesia tahun 2001.1-2005.12 mengalami peningkatan;

4. Kurs valuta asing mempunyai hubungan positif terhadap posisi likuiditas bank umum di Indonesia 2001.1-2005.12. Sehingga setiap kenaikan kurs valas akan berpengaruh terhadap kondisi posisi likuiditas bank umum di Indonesia 2001.1-2005.12. Apabila kurs valas meningkat maka posisi likuiditas bank umum 2001.1-2005.12 akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya setiap penurunan kurs valas maka akan menyebabkan penurunan posisi likuiditas bank umum di Indonesia 2001.1-2005.12;
3. Besar atau kecilnya alokasi perbankan dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dipengaruhi oleh tinggi rendahnya suku bunga SBI yang ditawarkan oleh Bank Indonesia, maka sesuai dengan teori portfolio bahwa suatu perusahaan atau seorang individu akan selalu berusaha untuk mencari kombinasi bentuk kekayaan yang sedemikian rupa, sehingga dengan resiko tertentu keuntungannya maksimum.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam hal pengalokasian dana, hendaknya perbankan memperhatikan serta melakukan perhitungan dengan cermat komposisi portofolio apa sajakah yang tepat dan baik untuk kelangsungan hidup perbankan itu sendiri, tanpa melupakan kondisi posisi likuiditasnya;
2. Sebaiknya pemerintah dalam mengambil keputusan ataupun kebijakan yang menyangkut kondisi perbankan, hendaknya dipertimbangkan dengan sebaik-baiknya. Hal ini mengingat kondisi perekonomian negara dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah dapat mempengaruhi kondisi perbankan;

3. Posisi likuiditas bank hendaknya benar-benar diperhatikan karena menurunnya posisi likuiditas bank dapat berpengaruh terhadap baik tidaknya kinerja perbankan tersebut. Terutama dalam memenuhi kewajiban–kewajiban yang harus segera diselesaikan, karena semakin lambat perbankan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjangnya, maka akan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. 2001. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta : Gramedia Utama
- Bank Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter* 2006. 9 (Juli 2006). Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. *Laporan Tahunan Bank Indonesia*. Beberapa edisi 2001-2005. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi Moneter Indonesia*. Beberapa edisi 2001-2005. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*. Beberapa edisi 2001-2005. Jakarta: Bank Indonesia.
- Budiono. 1985. *Ekonomi Moneter*. Edisi 3. Jogjakarta: BPFE UGM.
- Gujarati, D. 1988. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Indrawati S.M. 1998. *Teori Moneter*. Jakarta: LPFE UI.
- Intan, A. 2002. *Pengaruh Suku Bunga SBI dan Kredit Perbankan Terhadap Posisi Likuiditas Bank Umum di Indonesia Tahun 1997 I - 2004 IV* Skripsi. tidak dipublikasikan. Jember Universitas Jember Fakultas Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
- Insukindro. 1984. *Ekonomi Uang dan Bank*. Jogjakarta: BPFE UGM.
- Insukindro. 1997. *Pengantar Ekonomi Moneter*. Jogjakarta: BPFE UGM.
- Jhingan, M. 2003. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Utama

- Kasmir. 2000 *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persad.
- Kurniawan, D. 2001. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum di Indonesia Tahun 1997.I–2004.IV* . Skripsi tidak dipublikasikan. Jember Universitas Jember Fakultas Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.
- Latumaerissa, JR. 1999. *Mengenal Aspek Aspek Bank Umum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Marie, M. 2006. *Kebijakan Fiskal di Masa Krisis 1997*. <http://www.google.com>
- Moelyono,P. 1993 *Mengenal Aspek-Aspek Operasional Bank Umum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nopirin. 1987. *Ekonomi Moneter*. Jogjakarta: BPFE UGM
- Rimsky, 2002. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sabirin, S. 1990. *Deregulasi dan Implikasinya Pada Dunia Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siamat, D. 1993. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Intermedia.
- Siamat, D. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : LPFE-UI.
- Simorangkir, OP. 1989. *Dasar-Dasar dan Mekanisme Perbankan*. Jakarta: Aksara Persada Indonesia.
- Sinungan, M. 1992. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subagyo, dkk. 1998. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta
- Sukirno, S. 1985. *Pengantar Teori Makro Ekonomi* Jakarta: Raja Grafindo.
- Sumodiningrat, G. 1999. *Ekonometrika Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.
- Supranto, J. 1995. *Ekonoetrika Buku Satu*. Jakarta: LPFE-UI
- Suyatno, T. 1999. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tjoekan, M. 1999. *Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.